

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manajemen peserta didik pada suatu lembaga pendidikan. dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar, dan bukan angka-angka.

Creswell menyatakan penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.⁹⁰

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpentif, digunakan untuk meneliti pada sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.⁹¹

⁹⁰ Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2017), Hlm. 34

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm. 9-10

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti secara langsung mengamati dan mengajak informan untuk memberikan informasi mengenai objek penelitian secara langsung dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Dalam penelitian ini berupaya memberikan uraian suatu keadaan berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan pelaku utama dalam sebuah rangkaian penelitian, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga penarikan kesimpulan hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini, diawali dengan pertemuan dengan pihak SMAN 1 Sutojayan, sebagai orientasi awal yang dilanjutkan dengan penyampaian surat izin penelitian beserta proposal penelitian secara formal, kegiatan pengumpulan data dan keperluan penelitian lainnya yang mengharuskan peneliti hadir di SMAN 1 Sutojayan Blitar.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sutojayan, Blitar, Jalan Diponegoro No. 103, Dadapan, Kedung Bunder, Kec. Sutojayan, Blitar, Jawa Timur 66172. Sesuai dengan judul penelitian yang diambil, sekolah ini dipilih dengan alasan mampu menerapkan

kebijakan sistem zonasi pada Penerimaan Peserta Didik Baru. Adanya kebijakan baru ini tentunya terdapat perbedaan mendasar yang menjadi sebuah tantangan bagi SMAN 1 Sutojayan untuk penyesuaian terhadap kebijakan tersebut.

D. Data dan sumber data

1. Data

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti yang menjadi sumber data adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus dan penyebaran kuesioner.

Pada penelitian ini peneliti akan melaksanakan observasi lapangan untuk mengetahui kondisi lapangan yang kaitannya

dengan manajemen peserta didik, utamanya peserta didik yang merupakan hasil dari input PPDB jalur zonasi. Peneliti ingin mengetahui bagaimana sekolah dapat mengelola keberagaman latar belakang dari input peserta didik dari jalur zonasi tersebut. Disamping itu peneliti juga akan melaksanakan wawancara dan diskusi dengan beberapa pihak yang terlibat dalam kegiatan kesiswaan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).⁹² Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, dokumentasi, fasilitas dan arsip sekolah serta data lainnya yang berkaitan dengan manajemen peserta didik di SMAN 1 Sutojayan, Blitar.

Disamping melaksanakan observasi dan wawancara, penelitian ini juga membutuhkan data-data terkait tema penelitian, bisa berupa laporan data tahun-tahun sebelumnya maupun data ter update tujuannya yaitu untuk menguatkan hasil dari penelitian serta peneliti menjadi lebih mampu menganalisis perkembangan lembaga dari tahun ke tahun.

⁹² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), Hlm. 67-68.

2. Sumber Data

Istilah “sumber data” mengarah pada jenis-jenis informasi yang diperoleh peneliti melalui subyek penelitiannya, dan dari mana data dapat diperoleh.⁹³

Menurut arikunto, sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh.⁹⁴ Maka kemudian sumber data dalam penelitian ini diidentifikasi menjadi tiga macam, yaitu:

a. *Person*

Person yaitu sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban yang tertulis melalui angket. Dalam penelitian ini, sumber data *person* diperoleh dari wawancara mendalam atau observasi partisipan dengan informan kunci yang dipilih oleh peneliti. Informan dalam penelitian ini diantaranya adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, panitia PPDB, dan beberapa pihak yang terlibat dalam kegiatan manajemen peserta didik ini.

b. *Place*

Place adalah sumber berupa tempat atau sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, meliputi fasilitas gedung, kondisi lokasi, kegiatan belajar mengajar, kinerja, aktivitas, dan lainnya. Dalam penelitian sumber data *place*

⁹³ Samsu, *Metode Penelitian Teori Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, (Jambi: Pustaka Jambi, 2017), Hlm 95.

⁹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Cet. Ke-4, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hlm 107.

diperoleh dari hasil observasi kondisi sekolah, kegiatan pembelajaran, fasilitas pembelajaran, serta aspek sarana dan prasarana lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

c. *Paper*

Paper merupakan data berupa symbol atau sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, simbol-simbol, dan lain-lain. Dalam penelitian ini data *paper* diperoleh dari dokumen profil sekolah, laporan PPDB, dokumentasi pembinaan siswa serta dokumen lainnya yang relevan dengan tema penelitian ini.

E. Teknik pengumpulan data

Sebagai langkah untuk mendapatkan data yang valid, peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Sutrisno hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁹⁵ Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Observasi ini tahapannya meliputi pengamatan secara umum mengenai hal-hal yang sekiranya berkaitan

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D, ...*, Hlm. 145

dengan masalah yang diteliti. Setelah itu identifikasi aspek-aspek yang menjadi pusat perhatian, pembatasan objek dan pencatatan.⁹⁶

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan peserta didik mulai dari proses analisis kebutuhan peserta didik, PPDB, hingga kegiatan pembinaan dan pengembangan peserta didik yang dilakukan oleh sekolah. Peneliti juga tidak lupa untuk mencatat poin-poin penting dari hasil pengamatan atau observasi lapangan.

2. *Interview* (wawancara)

Wawancara merupakan teknik penggalian data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu dari dua pihak atau lebih. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara mendalam. Wawancara ini merupakan teknik pengumpulan data yang esensial dalam studi kasus. Wawancara mendalam merupakan wawancara yang dilakukan dengan lentur dan terbuka, tidak berstruktur ketat, dan tidak dalam suasana formal.⁹⁷

Dalam hal ini peneliti berusaha untuk memperoleh informasi atau data terkait manajemen peserta didik dalam implementasi kebijakan sistem zonasi melalui kegiatan wawancara atau diskusi dengan pihak-pihak terkait seperti kepala sekolah, waka kesiswaan, panitia PPDB dan

⁹⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books 2014), Hlm. 134

⁹⁷ *Ibid*, Hlm. 125-126

pihak terkait lainnya. Wawancara dilakukan dengan santai agar hasil yang diperoleh dapat difahami dengan maksimal.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, Surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁹⁸ Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitiannya. Beberapa dokumentasi yang diperlukan diantaranya proses PPDB sistem zonasi, prestasi-prestasi siswa, kegiatan pembinaan dan pengembangan sekolah, dan data-data lain yang memerlukan dokumentasi.

F. Teknik analisis data

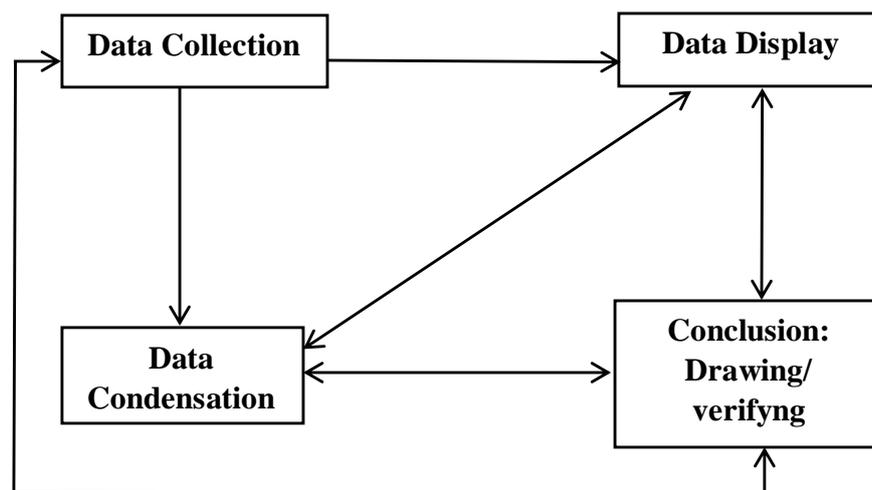
Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

⁹⁸ Agus Zaenul Fitri dan Nik Haryanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Malang: Madani Media, 2020), Hlm. 116

Miles and huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁹⁹

Menurut miles, huberman dan saldana didalam analisis data kualitatif terdapat 3 jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktivitas dalam analisis data yaitu: data condensation, data display, dan conclusion drawing/ verifications.¹⁰⁰

Teknik Analisis Data Model Interaktif



Gambar 3.1 Skema Model Analisis Data

Adapun penjelasan dari model analisis data interaktif diatas adalah sebagai berikut:

⁹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ...,Hlm 246

¹⁰⁰ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke 1, (Makasar: Aksara Timur, 2017), Hlm. 56.

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Data Collection atau pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh sumber data.¹⁰¹ Adapun pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan yakni peneliti melakukan kunjungan ke sekolah untuk mengamati hal yang diteliti kemudian mencatat sebagai bahan pengumpulan data, disamping itu peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa pihak terkait seperti kepala sekolah, waka kesiswaan, panitia PPDB, guru, pembina ekstrakurikuler, guru BK, dan staf tata usaha untuk mengetahui lebih jelas terkait hal yang ingin diteliti. dan tidak lupa peneliti juga melakukan dokumentasi, hasil dokumentasi peneliti gunakan sebagai penguat hasil dari perolehan data terkait kegiatan analisis kebutuhan peserta didik baru, rekrutmen peserta didik baru dan pembinaan serta pengembangan peserta didik baru dalam implementasi kebijakan sistem zonasi.

2. *Data condensation* (Kondensasi Data)

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan

¹⁰¹ Galih Pranowo, *Monograf Pengelolaan Pembelajaran*, (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021), Hlm 44

lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.¹⁰²

Dalam kegiatan penelitian ini setelah peneliti memperoleh data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, selanjutnya peneliti akan mengumpulkan data yang telah diperoleh dengan menarasikan hasil dari wawancara kemudian kemudian peneliti mulai mengelompokkan hasil penelitian sesuai dengan pertanyaan penelitian yang diajukan, hasil observasi dan dokumentasi pun juga demikian dikelompokkan sesuai dengan pertanyaan penelitian agar lebih mudah difahami. jika dirasa hasil yang diperoleh belum mencukupi maka kegiatan wawancara, observasi maupun dokumentasi akan terus dilakukan hingga peneliti mencapai hasil data yang memuaskan.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data diseleksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam hal ini miles and huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Selanjutnya juga disarankan dalam melakukan display data,

¹⁰² Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif, ...*, Hlm. 56.

selain dengan menggunakan teks naratif juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jenjang kerja) dan *chart* (bagan).¹⁰³

Setelah data penelitian terkumpul, maka peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks naratif didukung dengan beberapa bagan dan gambar sebagai penguat hasil penelitian karena pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang mana data yang diperoleh hendaknya disajikan dalam bentuk teks bukan angka. Peneliti menyajikan data sesuai dengan pertanyaan penelitian dimulai dari pertanyaan teratas yakni analisis kebutuhan peserta didik baru, rekrutmen peserta didik baru kemudian disusul dengan pembinaan dan pengembangan peserta didik baru setelah peserta didik dinyatakan diterima oleh lembaga tersebut.

4. *Conclusions* (Kesimpulan)

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif menurut miles and huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹⁰⁴ Sejak pengumpulan data, peneliti berusaha mencari makna atau arti dari symbol-simbol, mencatat, keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menuju ke spesifik/ rinci. Kesimpulan

¹⁰³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., Hlm 251.

¹⁰⁴ *Ibid*, Hlm. 252.

final diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.¹⁰⁵

Penarikan kesimpulan dilakukan setiap kali peneliti berhasil memperoleh data baik dari wawancara, observasi dan dokumentasi dalam penelitian. Kemudian kesimpulan tersebut peneliti sesuaikan dengan pertanyaan peneliti yang diajukan yaitu analisis kebutuhan peserta didik baru, rekrutmen peserta didik baru dan pembinaan serta pengembangan peserta didik baru dalam implementasi kebijakan sistem zonasi. Kemudian peneliti menyusun hasil dari kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh untuk menarik kesimpulan yang lebih spesifik sehingga pertanyaan penelitian dapat terjawab secara sempurna dan mudah difahami oleh pembaca.

G. Pengecekan keabsahan data

Pengujian keabsahan data dalam sebuah penelitian merupakan suatu hal yang harus dilakukan guna mempertanggungjawabkan dan membuktikan kebenarannya. Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (derajat kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantunggyan), *confirmability* (dapat konfirmasi).¹⁰⁶

¹⁰⁵ Agus Zaenul Fitri dan Nik Haryanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan, ...*, Hlm. 127.

¹⁰⁶ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-32, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), Hlm. 178.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji *credibility* atau biasa disebut uji kepercayaan data hasil penelitian kualitatif, bisa dilakukan dengan beberapa cara antara lain:

1) Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan ini menuntut peneliti untuk terjun ke lokasi penelitian dalam waktu yang cukup panjang untuk mendeteksi penyimpangan yang mungkin mencemari data, baik penyimpangan peneliti secara pribadi maupun penyimpangan yang ditimbulkan oleh responden.¹⁰⁷

Dalam perpanjangan keikutsertaan peneliti akan melakukan peninjauan kembali terhadap lokasi penelitian dan melakukan komunikasi dengan narasumber, hal tersebut peneliti lakukan dalam beberapa waktu untuk memastikan bahwa data yang diperoleh peneliti merupakan data yang valid. Serta untuk membuktikan bahwa data yang telah diperoleh tidak ada perubahan data atau perubahan setelah diteliti kembali.

2) Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.¹⁰⁸ Dalam hal ini peneliti berupaya untuk melakukan penelitian dengan tekun, teliti dan rinci agar data yang diinginkan dapat diperoleh secara

¹⁰⁷ Samsu, *Metode Penelitian*, ..., Hlm. 100.

¹⁰⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), Hlm. 191.

maksimal, disisi lain peneliti juga akan menambah wawasan terkait manajemen peserta didik, implementasi kebijakan sistem zonasi dengan membaca buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya, sehingga peneliti dapat melakukan pengecekan data yang telah peneliti peroleh kembali dengan berdasarkan pengetahuan yang peneliti miliki.

3) Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji kepercayaan data dengan memanfaatkan hal-hal lain yang ada di luar data tersebut untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.¹⁰⁹ Triangulasi atau melihat sesuatu dari berbagai sudut, artinya bahwa verifikasi dari penemuan dengan menggunakan berbagai sumber data dan berbagai metode pengumpulan data.¹¹⁰

Untuk dapat mengetahui kebenaran data peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan manajemen peserta didik dalam implementasi kebijakan sistem zonasi. Kemudian dilakukan perbandingan antara data-data yang telah diperoleh dari berbagai sumber tersebut untuk memperoleh data yang valid. Dalam proses wawancara peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak terkait dan terdapat beberapa

¹⁰⁹ Samsu, *Metode Penelitian, ...*, Hlm. 101.

¹¹⁰ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Cet. Ke 1, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), Hlm. 203.

pertanyaan yang sama hal ini juga akan digunakan dalam pengujian kevalidan data.

4) *Member check*

Member check merupakan salah satu teknik yang melibatkan partisipan (subyek) untuk merivewnya.¹¹¹ Dalam hal ini peneliti akan menyampaikan hasil penelitian kepada informan untuk mengecek kebenaran data dan dimintai kesepakatan terkait data yang diperoleh, disamping itu peneliti juga melakukan diskusi dengan teman yang memiliki wawasan terkait dengan judul penelitian.

H. Tahap-tahap penelitian

Pada tahap-tahap penelitian, peneliti akan menjelaskan mengenai tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana berikut:

1. Peneliti berkonsultasi dengan salah satu tenaga kependidikan di SMAN 1 Sutojayan Blitar untuk mendapatkan informasi dasar dan tema penelitian yang nantinya akan mengarah pada judul penelitian.
2. Peneliti berkonsultasi judul dengan mengajukan judul di sipolta setelah mengetahui keadaan lokasi penelitian, dan dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian.
3. Selanjutnya, peneliti mengajukan Surat izin penelitian beserta proposal penelitian kepada pihak sekolah.

¹¹¹ *Ibid*, Hlm 204.

4. Sebelum melakukan penelitian lebih mendalam, peneliti mencari informasi dasar melalui pengamatan maupun wawancara dengan pihak sekolah guna memastikan objek dan subjek penelitian sesuai dengan judul yang peneliti angkat.
5. Peneliti mulai melakukan pengumpulan data untuk pengembangan penelitian yang dilakukan
6. Setelah data terkumpul, peneliti menyusun dan menganalisis data yang sudah terkumpul agar data tersebut dapat dipahami dan diinformasikan dengan jelas.
7. Pada tahap terakhir ini, peneliti melakukan pembuatan laporan tertulis dari hasil penelitian yang dilaksanakan dalam bentuk skripsi.